



Mengukur Efisiensi

Oleh :

TUTI SUARTINI/0907796

MENGUKUR EFESIENSI

1. Mengukur program yang telah dilaksanakan
 2. Mengukur sejauh mana hasil yang diinginkan
 3. Mengukur yang diperlukan untuk pengelola program., Stakeholder, dan pembuat kebijakan.
- ❖ Tujuan Pengukuran dilakukan sebagai pertimbangan penting memutuskan :
- a. Memperluas Program
 - b. Melanjutkan Program
 - c. Menghentikan Program

Menilai efektivitas program, Tayibnafis (2000:23-36)

- Pendekatan eksperimental (*experimental approach*).
 - Pendekatan ini berasal dari kontrol eksperimen yang biasanya dilakukan dalam penelitian akademik.
 - Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang dampak suatu program tertentu dengan mengontrol sebanyak-banyaknya faktor dan mengisolasi pengaruh program.

- Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*). Pendekatan ini memakai tujuan program sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan.
- Pendekatan ini amat wajar dan praktis untuk desain pengembangan program.
- Pendekatan ini memberi petunjuk kepada pengembang program, menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang akan dicapai.

- Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*). Pendekatan ini menekankan pada peranan informasi yang sistematis untuk pengelola program dalam menjalankan tugasnya.
- Sesuai dengan pandangan ini, informasi akan amat berguna apabila dapat membantu para pengelola program membuat keputusan. Oleh sebab itu, evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan untuk keputusan program.

- Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (*the user oriented approach*). Pendekatan ini memfokuskan pada masalah utilisasi evaluasi dengan penekanan pada perluasan pemakaian informasi.
 - Tujuan utamanya adalah pemakaian informasi yang potensial. Evaluator dalam hal ini menyadari sejumlah elemen yang cenderung akan mempengaruhi kegunaan evaluasi, seperti cara-cara pendekatan dengan klien, kepekaan, faktor kondisi, situasi seperti kondisi yang telah ada (*pre-existing condition*), keadaan organisasi dengan pengaruh masyarakat, serta situasi dimana evaluasi dilakukan dan dilaporkan.
 - Dalam pendekatan ini, teknik analisis data, atau penjelasan tentang tujuan evaluasi memang penting, tetapi tidak sepenting usaha pemakai dan cara pemakaian informasi.

- Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*). Pendekatan responsif menekankan bahwa evaluasi yang berarti adalah evaluasi yang mencari pengertian suatu isu dari berbagai sudut pandang semua orang yang terlibat, berminat, dan berkepentingan dengan program (*stakeholder program*).
- Evaluator menghindari satu jawaban untuk suatu evaluasi program yang diperoleh dengan memakai tes, kuesioner, atau analisis statistik, sebab setiap orang yang dipengaruhi oleh program merasakannya secara unik.
- Evaluator mencoba menjembatani pertanyaan yang berhubungan dengan melukiskan atau menguraikan kenyataan melalui pandangan orang-orang tersebut. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami ihwal program melalui berbagai sudut pandang yang berbeda.

EFESIENSI

Efisiensi penilaian :

biaya-manfaat

analisis efektivitas biaya memberikan kerangka acuan untuk biaya yang berkaitan dengan hasil program.

Dalam analisis biaya-manfaat, baik program input dan hasil yang diukur dalam satuan moneter, dalam analisis efektivitas biaya, input diperkirakan dalam istilah moneter dan hasil dari segi dampak sebenarnya (misalnya, jumlah hari atau perbaikan kecacatan dalam nilai membaca) .

Biaya-manfaat dan analisis efektivitas biaya menyediakan informasi untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya di samping itu, mereka sering berguna dalam memperoleh dukungan dari kelompok-kelompok perencanaan dan konstituen politik yang menentukan nasib upaya intervensi sosial.

Tahap Perencanaan

3. Biaya-manfaat dan efektivitas biaya studi dapat dilakukan selama tahap perencanaan.
4. Analisis *ex ante* dibatasi oleh ketersediaan data yang dibutuhkan, sering layak untuk melakukan baik biaya-manfaat atau analisis efektivitas biaya sebagai bagian dari penilaian hasil proyek.

KONSEP PENGUKURAN EFESIENSI

1. *Akuntansi Perspektif*: Perspektif yang mendasari keputusan kategori barang dan jasa untuk memasukkan sebagai biaya atau keuntungan dalam analisis.
2. *Manfaat*:. mencakup baik efek langsung dan tidak langsung.
3. *Manfaat-ke-Rasio Biaya: Biaya-Manfaat* Manfaat diskon total dibagi dengan total biaya diskon.
4. *Analisis*: Efisiensi ekonomi dari sebuah program dinyatakan sebagai hubungan antara biaya dan hasil, biasanya diukur dalam istilah moneter.

LANJUTAN

5. Efektivitas biaya:

Efektivitas program dalam mencapai hasil intervensi yang diberikan dalam kaitannya dengan biaya program. Masukan, baik langsung maupun tidak langsung, diperlukan untuk menghasilkan sebuah intervensi.

6. Biaya: Discounting

Perlakuan waktu dalam menilai biaya dan manfaat, yaitu penyesuaian biaya dan manfaat bagi mereka nilai-nilai sekarang, membutuhkan pilihan discount rate dan kerangka waktu.

-

LANJUTAN

7. Distribusi Efek:

Dampak program-program yang dihasilkan dalam redistribusi sumber daya dalam populasi umum

8. Analysis Ex Ante Analisis Efisiensi Analisis efisiensi dilakukan sebelum pelaksanaan program untuk memperkirakan hasil bersih dalam kaitannya dengan biaya, biasanya dilakukan sebagai bagian dari perencanaan program.

LANJUTAN

9 Ex Post Analisis Efisiensi

Analisis efisiensi berikutnya dilakukan untuk mengetahui program hasil bersih efek

10 Eksternalitas (sekunder atau efek spillover): Efek dari sebuah program yang membebankan biaya pada orang-orang atau kelompok yang tidak target.

11. Internal Rate of Return

Nilai yang dihitung untuk tingkat diskonto yang diperlukan untuk total manfaat program diskon yang sama total biaya program diskon.

LANJUTAN

12. Net Manfaat:

Manfaat diskon total dikurangi diskon total biaya (juga disebut *net rate of return*).

13. Biaya kesempatan:

Nilai kesempatan yang hilang karena proyek intervensi

14. Harga bayangan (Shadow Prices)

Diestimasikan atau perkiraan biaya barang dan jasa ketika barang dan jasa tersebut tidak dinilai secara akurat dalam pasar saat ini. Harga bayangan juga kadang-kadang digunakan ketika harga pasar ada tetapi tidak sesuai karena peraturan

Aspek Efisiensi program

1. Prosedur teknis
2. Politik atau moral
3. Hasil evaluasi studi dalam hal efisiensi perspektif dan nilai-nilai sponsor, stakeholder, target, dan evaluator sendiri (apa yang disebut sebagai "perspektif akuntansi").

METODOLOGI DARI ANALISIS BIAYA-MANFAAT

- ❖ Ada tiga perspektif akuntansi dapat digunakan untuk menganalisis proyek-proyek sosial yaitu (1) individu peserta atau target,
- ❖ (2) program sponsor, dan
- ❖ (3) komunal agregat, atau masyarakat yang terlibat.

Daftar Biaya dan Manfaat untuk Upward Bound Evaluasi

UP Bound evaluasi adalah perbaikan program pendidikan di tingkat sekolah tinggi, yang dikembangkan pada 1960-an. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi potensi tinggi pemuda yang kurang beruntung tidak akan mungkin untuk pergi ke perguruan tinggi dan untuk menyediakan perguruan tinggi. Data evaluasi juga mencakup informasi tentang peserta non-kakak dari peserta.

analisis biaya-manfaat

Dari evaluasi besar dari program pasca-pengalaman siswa yang telah mengikuti program selama beberapa tahun.

Data evaluasi juga mencakup informasi tentang peserta non peserta.

Dari sudut pandang peserta, manfaat dan biaya yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan setelah pajak pendapatan seumur hidup, diukur berdasarkan pencapaian pendidikan akhir diharapkan peserta dan non-peserta.
2. Gaji yang dibayarkan kepada peserta selama program.
3. Peningkatan beasiswa dan kuliah kehadiran hibah untuk Upward Bound siswa.

4. Tambahan biaya pendidikan yang dituntut dari siswa Upward Bound karena lebih tinggi tingkat kehadiran kuliah.
5. Biaya tambahan Upward Bound siswa sementara di perguruan tinggi.
6. Penghasilan hilang oleh Upward Bound siswa sementara di perguruan tinggi.
7. Transfer pendapatan atas hilang seumur hidup oleh Upward Bound siswa (misalnya, pengangguran dan kesejahteraan).

KESIMPULAN

- ❖ analisis Efisiensi menyediakan kerangka kerja bagi program yang berkaitan biaya untuk hasil.
- ❖ analisis biaya-manfaat manfaat untuk membandingkan secara langsung biaya sepadan (moneter) istilah,
- ❖ analisis efektivitas biaya berkaitan dinyatakan dalam istilah moneter untuk unit tujuan substantif

- ❖ Efisiensi analisis menggunakan berbagai asumsi dan dapat menghasilkan correspondingly hasil yang berbeda tergantung pada akuntansi perspective yang diambil: bahwa sasaran individu atau peserta program Sponsors, atau komunitas atau masyarakat.
- ❖ Perspektif yang harus diambil tergantung pada konsumen dimaksudkan analisis dan dengan demikian dalam volves pilihan politik.

Pembiayaan Pendidikan

- ❖ Dua konsep penting pembiayaan pendidikan , yaitu biaya (cost) dan manfaat (benefit) pendidikan.
- ❖ biaya pendidikan itu sendiri terdapat empat agenda kebijaksanaan yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu :
 - (1) besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan (revenue),
 - (2) aspek keadilan dalam alokasi anggaran,
 - (3) aspek efisiensi dalam pendayagunaan anggaran, serta
 - (4) anggaran pendidikan dan desentralisasi pengelolaan.

LANJUTAN

- Efisiensi Pendayagunaan Anggaran Pendidikan; bukan satu-satunya faktor yang menentukan berhasilnya pengembangan kualitas SDM, besarnya anggaran pendidikan pasti bermanfaat untuk mempercepat upaya peningkatan mutu pendidikan jika didayagunakan secara efisien. Agenda pembiayaan pendidikan ini berkaitan erat dengan dua konsep efisiensi teknis, yaitu :

- (1) efisiensi internal, penggunaan dana yang efektif atas dasar komposisi item-item pengeluaran yang paling tepat (misalnya Ketenagaan, sarana-prasarana, biaya operasional, pengelolaan, dsb.) untuk mencapai produktivitas yang paling tinggi; dan
- (2) efisiensi eksternal, yaitu penggunaan anggaran menurut komposisi jenis atau jenjang pendidikan (dasar, menengah, tinggi, pendidikan umum vs kejuruan, pendidikan akademis vs profesional, dsb.) yang paling memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

LANJUTAN

Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin kecil peranan pemerintah dalam pembiayaan, dan semakin besar pembiayaan yang perlu ditanggung oleh sektor swasta dan rumah tangga.

Sebagai sektor produktif (productive goods) pendidikan kejuruan, keahlian, dan pendidikan profesional merupakan investasi swasta dan perorangan dan oleh karena itu anggaran pemerintah harus relatif kecil yang lebih berfungsi sebagai subsidi (public outlay) saja.

APLIKASI EFISIENSI DALAM PENDIDIKAN

Efisiensi pendidikan

Kesepadanan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh atau disebut pula sebagai *doing the things right* (mengerjakan sesuatu dengan benar).

Ciri-Ciri

- (1) merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan model yang mengacu pada kepentingan, kebutuhan dan kondisi peserta didik;
- (2) pengorganisasian kegiatan belajar dan pembelajaran yang rapi, seperti misalnya lingkungan atau latar yang diperhatikan, pemanfaatan berbagai sumber daya dengan pembagian tugas seimbang, dan pengembangan dan pemanfaatan aneka sumber belajar sesuai keperluan;

- (3) usaha inovatif yang merupakan penghematan, seperti misalnya pembelajaran jarak^auh, pembelajaran terbuka tanpa harus membangun gedung dan mengangkat tenaga pendidik yang digaji secara tetap;
- (4) mempertimbangkan berbagai faktor internal maupun eksternal (sistemik) untuk menyusun alternative tindakan dan kemudian memilih tindakan yang paling menguntungkan

**SEKIAN
TERIMA KASIH**